

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan penting untuk mewariskan pengetahuan antar generasi dan berintegrasi dengan lingkungan. Suardi (2012) Pendidikan merupakan guru dan murid berinteraksi dorong pembelajaran penguasaan pengetahuan dan keterampilan berguna dalam kehidupan. Hasbullah (2012) Pendidikan membentuk kepribadian sesuai budaya dan mewujudkan potensi untuk berinteraksi dalam masyarakat.

Pendidikan di sekolah penting untuk mengembangkan potensi anak. Interaksi guru dan siswa kunci dalam proses ini. Guru berperan menciptakan pembelajaran efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Guru di sekolah harus mengajar beberapa materi pembelajaran yang diintegrasikan dalam pendekatan tematik terpadu sesuai Kurikulum 2013. Rusman (2017) Pembelajaran tematik terpadu memungkinkan siswa belajar aktif, mengeksplorasi konsep ilmiah secara menyeluruh dan bermakna. Ini diterapkan di SD sesuai Kurikulum 2013 dengan tujuan memberikan kebebasan belajar kepada siswa. Kelebihannya melibatkan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan beragam, serta inovasi dalam sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dalam hal ini, pendekatan pembelajaran saintifik mendukung pengembangan siswa yang mandiri dalam memperoleh pengetahuan.

Sesuai arahan pemerintah, Kurikulum 2013 menekankan pendekatan pedagogi modern, terutama dalam pembelajaran terpadu. Pendekatan saintifik atau berbasis ilmiah digunakan untuk mencapai dimensi pedagogi yang modern ini. Menurut Rusman (2017) Pendekatan saintifik siswa terlibat dalam observasi, pertanyaan, pemikiran, hubungan, dan komunikasi dalam proses belajar. Dalam Kurikulum 2013, ini menjadi dasar pembelajaran di sekolah dasar. Guru memiliki tugas merencanakan langkah-langkah pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik, terutama dalam pembelajaran tematik. Ini memerlukan perincian yang spesifik dalam perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran melibatkan buku siswa, silabus, RPP, THB, dan media pembelajaran Ibrahim dalam proses belajar (dalam Trianto, 2007: 68). Perangkat pembelajaran termasuk semua elemen dalam proses belajar-mengajar, seperti bahan, media, instrumen, dan panduan. Guru perlu mengikuti pedoman pemerintah untuk membuat perangkat pembelajaran, yang meliputi SK-KD, program tahunan, silabus, RPP, dan alat penilaian. Keahlian guru dalam merancang dan menerapkan perangkat pembelajaran diharapkan mendukung hasil belajar siswa.

Rusman (2017) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran tatap muka dalam satu atau beberapa pertemuan. Dalam Kurikulum 2013, RPP tematik disusun dengan pendekatan saintifik, tetapi bisa berfokus pada model pembelajaran inovatif untuk variasi dan efektivitas yang lebih baik.

Menciptakan sumber daya manusia berkualitas dapat dilakukan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA adalah ilmu yang memeriksa

fenomena alam faktual, baik realitas maupun peristiwa, serta menganalisis hubungan sebab-akibat. Pengembangan IPA dimulai dari pendekatan eksperimen (induktif), kemudian juga melibatkan pendekatan teori (deduktif) (Wisudawati, 2014: 22). Natural science merupakan penerjemahan dari "ilmu pengetahuan alam" dalam bahasa Inggris. Ini berarti penelitian tentang alam dan peristiwa-peristiwa di dalamnya. "Science" artinya ilmu pengetahuan, sehingga natural science adalah ilmu tentang alam (Samatowa, 2011: 3). Pendidikan IPA dari sekolah dasar berperan penting dalam menciptakan SDM berkualitas menghadapi era industrialisasi dan globalisasi. Ini membangun dasar kuat untuk pelajaran IPA di SMP dan SMA serta membantu siswa memahami diri dan lingkungan.

Tantangan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, termasuk RPP, mempengaruhi kualitas pembelajaran. Media pembelajaran inovatif, seperti "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendekatan Saintifik Muatan IPA pada Tema 9 Subtema 1", dapat meningkatkan minat siswa dan hasil belajar. Kelebihan perangkat pembelajaran adalah alat yang mendukung guru dan siswa dalam dan luar kelas serta persiapan guru dalam menghadapi pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran yang kurang baik dapat menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Selain metode pembelajaran inovatif, RPP berkualitas tinggi juga penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengalaman belajar siswa yang lebih bermakna.

- 2) Guru kurang inovatif dan kreatif dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang cocok dengan karakter siswa.
- 3) Pengembangan perangkat pembelajaran IPA yang mendorong pembelajaran mandiri siswa belum ada.
- 4) Pemahaman siswa yang beragam menyebabkan kesulitan bagi yang kurang mahir dalam memahami materi dengan baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian, penting membatasi cakupan masalah agar fokus. Penelitian ini membatasi masalah pada pengembangan RPP pendekatan saintifik untuk Tema 9 Subtema 1 di kelas IV SD.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

- a. Bagaimana RPP dengan pendekatan saintifik untuk materi IPA pada Tema 9 Subtema 1 kelas IV SD?
- b. Bagaimana validitas RPP pendekatan saintifik pada materi IPA Tema 9 Subtema 1 kelas IV SD?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan Tahapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendekatan Saintifik Muatan IPA pada Tema 9 Subtema 1 kelas IV sekolah dasar?
- b. Mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendekatan Saintifik Muatan IPA pada Tema 9 Subtema 1 kelas IV sekolah dasar yang sudah teruji validitasnya?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah panduan bagi guru dalam memahami pembelajaran IPA dan pengetahuan bagi siswa tentang langkah-langkah pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memperkuat karakter siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan memberikan pengalaman pembelajaran yang berarti untuk siswa.
- b. Bagi guru, memberikan panduan yang efektif dalam mengajar IPA pada Tema 9 Subtema 1 dengan baik.
- c. Bagi kepala sekolah, memberikan pelayanan yang baik untuk pendidikan transparan dan efektif kepada masyarakat sekitarnya.
- d. Bagi peneliti lain, menjadi referensi bagi peneliti dalam proses penelitian pengembangan atau eksperimen yang sangat membantu peneliti lainnya.